

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan daging sebagai salah satu sumber protein hewani terus berkembang sejalan dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi yang seimbang. Faktor lain yang mendukung peningkatan kebutuhan daging adalah jumlah konsumsi daging sapi penduduk Indonesia yang setiap tahunnya meningkat. Data yang dikeluarkan oleh Ditjennak (2019) menunjukkan bahwa pada tahun 2014 konsumsi daging sapi 0,261kg per kapita per tahun dan pada tahun 2018 konsumsi daging 0,469 kg per kapita per tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebesar 0,208 kg dalam kurun waktu 4 tahun.

Kebutuhan daging yang ada di pasaran masih di dominasi daging sapi. Sampai saat ini daging di Indonesia masih impor dari berbagai negara. Daging kambing juga dapat dijadikan alternatif untuk dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia sehingga berpotensi untuk ditenakkan. Data yang dikeluarkan oleh Ditjennak (2019) menunjukkan bahwa pada tahun 2015 konsumsi daging kambing sebesar 64.900 ton per kapita per tahun dan pada tahun 2019 konsumsi daging 72.600 ton per kapita per tahun.

Untuk mengurangi ketergantungan pada suplai daging maka perlu di kembangkan potensi ternak lainnya seperti pengembangan usaha peternakan kambing penghasil daging. Kambing yang diperlihara di Indonesia di antaranya adalah Saanen dan Anglo Nubian. Di lokasi penelitian, kedua kambing tersebut dipelihara dengan metode pemberian pakan yang sama meskipun kedua bangsa kambing tersebut berbeda.

Menurut Ginting (2009) potensi ternak tiap bangsa adalah berbeda sehingga pemberian pakannya seharusnya juga berbeda. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk membandingkan performa kambing yang berbeda tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari tugas akhir ini adalah bagaimana hasil perbandingan performa kambing Saanen dan Anglo Nubian dengan pemberian pakan yang sama?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan pertambahan bobot badan harian kambing Saanen dan kambing Anglo Nubian di BBPP Batu.

### **1.3.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai sumber informasi bagi pembaca dan masyarakat, khususnya peternak kambing agar dapat mengetahui perawatan kambing yang beda genetik.